

**HUBUNGAN NILAI MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DENGAN NILAI
KETERAMPILAN MENGAJAR *MICRO TEACHING* MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AWAWIN IMAMAH AKHYAR
NIM. 281223193**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017M/ 1438 H**

**HUBUNGAN NILAI MATA KULIAH KEPENDIDIKAN
DENGAN NILAI KETERAMPILAN MENGAJAR
MICRO TEACHING MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI
TAHUN AJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

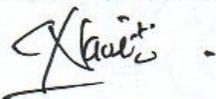
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memproleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh:

AWAWIN IMAMAH AKHYAR
NIM. 281223193
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama



Eva Nauli Taib, M.Pd
NIP.198204232011012010

Pembimbing Kedua



Eriawati, M. Pd
NIP. 198111262009102003

**HUBUNGAN NILAI MATA KULIAH KEPENDIDIKAN
DENGAN NILAI KETERAMPILAN MENGAJAR
MICRO TEACHING MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI
TAHUN AJARAN
2016/2017**

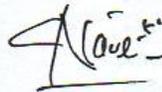
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 4 Agustus 2017 M
11 Dzulqaidah 143 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



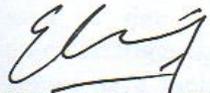
Eva Nauli Taib, M.Pd
NIP. 198204232011012010

Sekretaris,



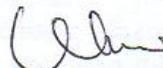
Eriawati, M. Pd
NIP. 198111262009102003

Penguji I,



Elita Agustina, M.Si
NIP. 197808152009122002

Penguji II,



Wati Oviana, M.Pd
NIP. 198110182007101001

Mengetahui

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awawin Imamah Akhyar
NIM : 281 223 193
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan Dengan
Nilai Keterampilan Mengajar *Micro Teaching*
Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Juli 2017

Yang Menyatakan,




(Awawin Imamah Akhyar)

ABSTRAK

Mahasiswa mengalami kendala dalam mengikuti mata kuliah *micro teaching* yaitu kurang mampu menguasai kondisi kelas dan mengelola kelompok dengan baik karena yang menjadi peserta didik teman sejawat dan merasa tidak nyaman saat proses pembelajaran, sehingga tidak dapat menerangkan pelajaran secara sistematis dan mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan metode dan media yang sesuai dengan materi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa *micro teaching*, hubungan nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa dan pendapat mahasiswa terhadap hubungan mata kuliah kependidikan ketika mengikuti mata kuliah *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, korelasional dan deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 yang sedang mengambil mata kuliah *Micro teaching* dengan sampel penelitian 3 orang dalam setiap unit yang diambil secara *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase, analisis koefisien korelasi *product moment* dan deskriptif. Keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai rata-rata 78,97 dikategorikan baik. Hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 hasil $r_{hitung} = 0,746 > r_{tabel} = 0,468$ maka interpretasi terhadap koefisien korelasi yaitu tingkat hubungannya kuat.

Kata Kunci : Nilai Mata Kuliah kependidikan, Keterampilan Mengajar *Micro Teaching*.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah kita sanjungkan kehadiran Allah SWT dengan Taufik dan Hidayah-Nya serta menganugrahkan ilmu pengetahuan, kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan Dengan Nilai Keterampilan Mengajar Mikro Teaching Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017”**, Shalawat beserta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah berjuang dalam menegakkan Agama Allah di muka bumi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan penulisan skripsi ini bukanlah suatu hal yang ringan, namun berkat ketekunan, motivasi, ide-ide, bantuan keluarga, sahabat dan bimbingan serta arahan dosen pembimbing dan juga dosen ditempat perkuliahan, sehingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fakri Yacub, M.Ed selaku Penasehat Akademik serta Ibu Eva Nauli Taib, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Eriawati, S.Pd.I, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah sangat banyak meluangkan waktu tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Samsul Kamal, M.Pd ketua jurusan Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr.Mujiburrahman, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry yang telah membekali ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Teristimewa kepada Ayahanda Ahmad Ben dan IbundaYarmaini yang telah merawat, mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, memotivasi, dan membiayai serta memohon do'a kepada Allah SWT yang tiada tara hentinya. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang-Nya kepada mereka.
6. Para sahabat terbaik Ulfa, Mauli, Nida, Farah, Fani, Susi, Rika, Dini, , Nurmi, Tuti, Liza, Lismi dan seluruh teman angkatan 2012 Prodi Pendidikan Biologi yang telah membantu penulis mengumpulkan data dan memberikan dukungan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak memungkinkan untuk penulis tuliskan satu-persatu.

Semoga bantuan dan jerih payah semua pihak dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari atas keterbatasan pengetahuan dan kekurangan penulis, tidak tertutup kemungkinan terdapat kekurangan bahkan kesalahn dalam penulisan ini. Penulis mengharap saraan dan kritikan yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa depan dan semoga karya yang sederhana ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ke arah yang lebih baik.

Banda Aceh, 21 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| LEMBARAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN PENGUJI | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 9 |
| F. Definisi Operasional..... | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Mata Kuliah Kependidikan | 12 |
| B. Keterampilan Mengajar..... | 14 |
| a. Keterampilan mengajar guru | 18 |
| b. Macam-macam keterampilan mengajar guru | 16 |
| C. <i>Micro Teaching</i> | 33 |
| 1. Pengertian <i>Micro Teaching</i> | 33 |
| 2. Tujuan <i>Micro Teaching</i> | 35 |
| 3. Manfaat <i>Micro Teaching</i> | 35 |
| 4. Prinsip Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> | 37 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 40 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 43 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 46 |
| 1. Keterampilan Mengajar Mahasiswa <i>Micro Teaching</i> Program Studi Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017..... | 48 |

| | | |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. | Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa <i>Micro Teaching</i> Program Studi Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017 | 48 |
| 3. | Pendapat Mahasiswa Terhadap Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan dengan Mata Kuliah Mengajar <i>Micro Teaching</i> | 51 |
| B. | Pembahasan..... | 68 |
| 1. | Nilai Mata Kuliah Kependidikan dan Nilai Keterampilan Mengajar Mahasiswa <i>Micro Teaching</i> Program Studi Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017 | 68 |
| 2. | Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Keterampilan Mengajar <i>Micro Teaching</i> | 69 |
| 3. | Pendapat Mahasiswa Terhadap Hubungan Mata Kuliah Kependidikan dengan Mata Kuliah <i>Micro Teaching</i> | 70 |
| BAB V PENUTUP | | |
| A. | Kesimpulan | 74 |
| B. | Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| 75 | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |
| 76 | | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | | |
| 86 | | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.1: Hasil Observasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi 2016/2017 | 46 |
| 4.2: Pendidikan Interval Penilaian <i>Micro Teaching</i> | 47 |
| 4.3: Besaran Persentase Nilai Keterampilan Mengajar..... | 48 |
| 4.4: Data Nilai Mata Kuliah Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017 | 49 |
| 4.5: Analisis Kolerasi Variabel X (Nilai Mata Kuliah Kependidikan) dan Variabel Y (Nilai Keterampilan Mengajar..... | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Hal |
|-----------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi | 76 |
| 2. Surat Izin Mengumpulkan Data | 77 |
| 3. Surat Telah Mengumpulkan Data | 78 |
| 4. Lembar Observasi Keterampilan Mengajar <i>Micro Teaching</i> | 79 |
| 5. Daftar Distribusi R-tabel..... | 81 |
| 6. Foto Kegiatan Penelitian..... | 82 |
| 7. Daftar Riwayat Hidup | 84 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 agar guru memahami, menguasai, dan terampil menggunakan sumber-sumber belajar baru dan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sebagai bagian dari kemampuan guru. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya, kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru¹.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik².

Program studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tujuan program studi pendidikan biologi adalah menghasilkan tenaga profesional kependidikan dan

¹Feralys Novauli, Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negei dalam Kota Banda Aceh, *Jurnal Administrasi Pendidikan pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, V. 3. No.1. Februari 2016. Diakses 5 Agustus 2017.

² Jurotun, Model Supervisi Akademik Terpadu Berbasis Pembedayaan MGMP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Matematika, *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, V. 2. No. 1. Juni 2015, Diakses 5 Agustus 2017.

keguruan dalam bidang studi biologi/sains pada jenjang pendidikan menengah (MTs/SMP dan MA/SMA), yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai Qurani dalam pembelajaran dan penelitian biologi.³

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selaku lembaga pendidikan mewajibkan mahasiswanya untuk menempuh matakuliah kependidikan dan bidang studi serta mata kuliah *Micro teaching* dalam mewujudkan guru yang profesional.

Pembelajaran mikro (*Micro teaching*) sebagai mata kuliah wajib untuk mahasiswa S1 (strata satu) fakultas tarbiyah dan keguruan yang diambil pada semester VII dengan bobot 2 SKS. *Micro teaching* bertujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah.⁴

Keterampilan mengajar tersebut akan terlihat ketika sering dilatih secara berulang-ulang, hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. dalam QS. Al-Alaq 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S. Al’Alaq 1-5).

³ Panduan akademik UIN Banda Aceh, Tahun Akademik 2015-2016.

⁴Mawardi dkk., *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: UIN arraniry, 2013). h. 1.

Tafsir Al-Maragi menyebutkan bahwa QS. Al-alag, kata (bacalah) perintah ini diulang sebab membaca tidak akan bisa meresap ke dalam jiwa melainkan setelah berulang-ulang dan dibiasakan. Berulang-ulangnya perintah ilahi berpengertian sama dengan berulang-ulangnya membaca dengan demikian membaca itu merupakan bakat nabi Muhammad Saw⁵, dan di dalam tafsir Al-Misbah juga menyebutkan bahwa “bacalah wahai nabi Muhammad, Tuhanmu akan menganugrahkan dengan sifat kemurahan-NYA pengetahuan tentang apa yang tidak engkau ketahui. Bacalah dan ulangilah bacaan walaupun objek bacaan sama, niscaya Tuhanmu akan memberikan pandangan serta pengertian baru yang tadinya engkau belum peroleh pada bacaan pertama, dalam objek tersebut bacaan dan ulangi bacaan, Tuhanmu akan memberi manfaat kepadamu manfaat yang banyak tidak terhingga karena Dia *Akram* memiliki segala macam kesempurnaan⁶.

Berdasarkan ayat di atas diketahui bahwa keterampilan mengajar dapat diperoleh ketika sering berlatih dan mengulang hal tersebut diperkuat dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَلَّمَ سَلَّمَ ثَلَاثًا
وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Dari Anas ra. Dari Rasulullah SAW, Sesungguhnya Rasulullah SAW. Itu ketika bersalam makabeliau bersalam tiga kali, dan ketika beliau berbicara tentang suatu hal beliau mengulanginya tiga kali” (HR. Imam Bukhari).⁷

Hadis di atas Rasulullah SAW menggunakan pengulangan kalimat yang mengindikasikan pengajaran yang memerlukan banyak pengulangan. Pengulangan bahan yang telah dipelajari akan memperkuat hasil belajar. Pengulangan yang dilakukan setelah pemberian materi dimaksudkan untuk mempertinggi penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diterima⁸.

⁵Ahmad Mustafa, *Tafsir Almaragi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993). h. 347-348.

⁶Quraish Shihab., *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera hati, 2006). h .400.

⁷Al-Bukhori, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, *Matnal Bukhori*, (Semarang: Usaha Keluarga,) juz 4, h.88.

Keterampilan mengajar dapat diperoleh mahasiswa ketika mengikuti *micro teaching*. *Micro teaching* merupakan mata kuliah prasyarat dimana mahasiswa harus mencapai minimal nilai B untuk dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, sedangkan *Micro teaching* memiliki beberapa mata kuliah prasyarat yaitu: Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Desain Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum Biologi SM, Strategi dan Media Pembelajaran, Pengembangan Sistem Evaluasi Biologi yang semua mata kuliah tersebut diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa calon guru agar menguasai dan memiliki kompetensi yang diharapkan.

Mata kuliah prasyarat tersebut mempunyai peranan yang berbeda dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengajar. Ilmu psikologi pendidikan berperan langsung pada saat proses pembelajaran karena ilmu psikologi pendidikan mempelajari tentang proses pembelajaran dan cara menghadapi peserta didik dalam interaksi antara setiap faktor pendidikan. Manajemen pendidikan sangat penting dirumuskan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran karena tugas guru untuk mendapatkan hasil pembelajaran secara optimal.

Desain pembelajaran perlu dipelajari karena desain pembelajaran mengkaji tentang sistem, konsep, prinsip, prosedur berbagai desain pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran agar adanya perubahan,

⁸Wi Indah Subkhi yatin Najjah, *Pengaruh Nilai Micro Teaching Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa SI Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.*

penyesuaian dan adanya inovasi dalam proses pembelajaran sehingga terjadinya transfer pengetahuan secara efektif antara pendidik dan peserta didik. Pengembangan kurikulum diperlukan untuk menyusun pelaksanaan pembelajaran. Strategi dan Media Pembelajaran sangat penting dirumuskan seorang guru sebelum memulai pembelajaran untuk mendapatkan hasil pembelajaran secara optimal.

Pengembangan sistem evaluasi membuat mahasiswa mampu melaksanakan pengujian, mampu menjelaskan konsep-konsep dasar tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi; merencanakan, mengolah, menganalisis dan menafsirkan hasil tes dan mengembangkan alat penilaian untuk pembelajaran⁹.

Mata kuliah prasyarat yang disebut di atas harus ditempuh sebelum mengikuti mata kuliah *micro teaching* maka seharusnya mahasiswa sudah memiliki keterampilan mengajar dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 14 Juni 2016 dengan 12 mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah *micro teaching* yang mendapat nilai B 8 orang dan mendapat nilai A 4 orang diketahui bahwa dalam mengikuti *micro teaching* mengalami kendala yaitu kurang mampu menguasai kondisi kelas dan mengelola kelompok dengan baik karena yang menjadi peserta didik teman sejawat dan merasa tidak nyaman saat

⁹ Dadang Dahlan, *Silabus Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya 2011), h. 111.

proses pembelajaran, sehingga tidak dapat menerangkan pelajaran secara sistematis.

Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan metode dan media pembelajaran, dan juga mengalami kesulitan dalam menyusun RPP bahkan dalam menjabarkan kompetensi dasar masih terdapat kesalahan, dan pada pelaksanaan *micro teaching*, mahasiswa hanya diberi alokasi waktu mengajar sedikit, sedikitnya alokasi waktu yang diberikan membuat mahasiswa kesulitan dalam mengatur waktu dengan baik, sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal sebelum pelaksanaan mata kuliah *micro teaching* harus lulus mata kuliah prasyarat yang berguna untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mengajar. Nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar *micro teaching* seharusnya berhubungan terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengajar ketika mengikuti mata kuliah *micro teaching*, untuk mengetahui hubungan mata kuliah tersebut diperlukan adanya penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “ **Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan Dengan Nilai Keterampilan Mengajar *Mikcro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/ 2017**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana hubungan nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi kepada:

1. Teoritis
 - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan
 - b. Dapat memberikan informasi tentang hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *Micro Teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017.

2. Praktis

- a. Bagi *Intructional Development Center* (IDC)

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar *micro teaching*.

b. Program studi Biologi

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan mata kuliah kependidikan dengan keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017.

c. Dosen

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi dosen yang mengajar mata kuliah *micro teaching* tentang hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tahun Ajaran 2016/2017.

d. Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang keterampilan mengajar *micro teaching* dapat digunakan pada saat mengikuti *micro teaching*, dan untuk mengetahui hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰ Hipotesis terbagi atas 2 jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak berpengaruh pada

¹⁰ Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Bumi aksara,2006), h.21

variabel terikat pada populasi sedangkan hipotesis alternatif dimana variabel bebas akan berpengaruh pada variabel terikat dari populasi¹¹.

Adapun yang menjadi H_a dan H_0 nya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar.

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran yang terjadi maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam karya tulis ini, istilah yang dimaksud antara lain:

1. Mata kuliah kependidikan,

Mata kuliah kependidikan, merupakan suatu mata kuliah prasyarat *micro teaching* yang wajib diambil oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang dimaksud dengan mata kuliah bersyarat adalah mata kuliah yang terdiri dari beberapa mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa sebagai beban studinya secara berturut dimana lulus mata kuliah awal menjadi syarat untuk mengambil mata kuliah sesudahnya¹², mata kuliah kependidikan yang menjadi prasyarat mata kuliah *Micro Teaching* dalam penelitian ini yaitu: Ilmu

¹¹ Turmudi dan Sriharini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008).h. 247.

¹² IAIN Ar-raniry., *Panduan Program S-I dan D- 3 IAIN Ar-raniry*, (Banda Aceh: IAIN Ar-raniry, 2012).h.32.

Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Desain Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum, Strategi Belajar Mengajar, Pengembangan Sistem Evaluasi.

2. Keterampilan mengajar merupakan

Keterampilan mengajar adalah kecakapan/ kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor¹³.

Keterampilan mengajar dalam penelitian ini meliputi aspek keterampilan yang diamati diantaranya mempersiapkan peserta didik untuk belajar, keterampilan menerapkan apersepsi, penguasaan terhadap materi pelajaran, penguasaan metode dan alat/ media pembelajaran, keterampilan menjelaskan, gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan, keterampilan memberikan rangkuman/penguatan, kesesuaian rancangan RPP dengan yang dibelajarkan.

3. *Micro Teaching*

Micro Teaching berasal dari kata *micro* dan *teaching*. *Micro* berarti terbatas, sempit sedangkan *teaching* merupakan mengajar. Pengajaran *micro teaching* adalah suatu situasi pengajaran yang dilakukan dalam waktu dan jumlah mahasiswa atau peserta yang terbatas¹⁴. *Micro Teaching* pada penelitian ini

¹³Kusnadi, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, (Pekan Baru: Yayasan Pusaka Riau, 2008). h. 40.

adalah berbobot 2 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa SI (Srata Satu) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry, khususnya pada Program Pendidikan Biologi dilaksanakan pada semester ganjil/VII tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 7 unit dan setiap unit terdapat 13 mahasiswa.

¹⁴Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h.167

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Mata Kuliah Kependidikan

Mata kuliah kependidikan merupakan mata kuliah ilmu pengetahuan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mata kuliah pendidikan tersebut merupakan suatu mata kuliah prasyarat untuk mengambil *micro teaching*, mata kuliah prasyarat adalah mata kuliah yang terdiri dari beberapa mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa sebagai beban studinya secara berturut dimana lulus mata kuliah awal menjadi syarat untuk mengambil mata kuliah sesudahnya.¹

Mata kuliah kependidikan yang dijadikan sebagai mata kuliah prasyarat tersebut antara lain: Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Desain Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum, Strategi Belajar Mengajar, Pengembangan Sistem Evaluasi, yang semua mata kuliah tersebut diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa calon guru agar menguasai dan memiliki kompetensi yang diharapkan ketika mengambil *micro teaching*.

1. Mata kuliah psikologi pendidikan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan memiliki wawasan tentang psikologi pendidikan konsep dasar pendidikan, aktivitas kejiwaan manusia, konsep dasar pengembangan anak yang meliputi perkembangan psikomotorik, kognitif, emosi, sosial, moral dan karakter anak, memahami perbedaan individu faktor yang mempengaruhi individu dalam belajar mencakup intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap

¹ IAIN Ar-raniry., *Panduan Program S-I dan D- 3 IAIN Ar-raniry,.....*, h.32.

dan kebiasaan belajar serta konsep diri anak, menggunakan konsep pendekatan dan teori belajar yang terdiri dari *behavior approach*, *cognitive approach* dan teori belajar cara penanganannya dalam proses belajar mengajar. Memahami masalah perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dan cara penanganannya.

2. Mata kuliah manajemen pendidikan membahas konsep dasar, peranan dan peranan ruang lingkup manajemen pendidikan dan dilanjutkan dengan kajian tentang bidang gerapan manajemen pendidikan mencakup peserta didik, kurikulum, tenaga kependidikan, fasilitas pendidikan, pembiayaan pendidikan, ketatalaksanaan lembaga pendidikan dan hubungannya dengan masyarakat, serta kepemimpinan pendidikan dan supervisi pendidikan.
3. Mata kuliah desain pembelajaran mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis kurikulum KTSP SMP dan SMA, membuat RPP/ silabus, dan mensimulasikannya di kelas dalam kelompok kecil, memilih metode, pendekatan, dan media yang sesuai untuk pokok bahasan tertentu, memahami pengertian dan tujuan prinsip-prinsip dan strategi penilaian kelas, mendeskripsikan ragam penilaian kelas dan program tindak lanjut, memahami penyempurnaan prota, Promes, silabus dan RPP.
4. Mata kuliah pengembangan kurikulum membahas tentang konsep dasar, peran dan fungsi, prinsip pengembangan serta komponen kurikulum, perkembangan kurikulum di Indonesia, proses dalam kurikulum yang merupakan rumpun mata kuliah proses belajar mengajar yang harus dikuasai mahasiswa sebagai pembekalan mahasiswa calon guru, agar dapat mengkaji kurikulum dalam

memahami, menganalisis, serta menilai konteks kurikulum, sehingga mampu memahami prinsip pengembangan kurikulum.

5. Mata kuliah strategi dan media pembelajaran dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memilih dan melaksanakan strategi belajar mengajar, memahami pendekatan pembelajaran dan dapat menerapkan dalam pembelajaran setiap materi pokok pembelajaran biologi, memahami metode dan model pembelajaran setiap materi pokok pembelajaran biologi.
6. Mata kuliah pengembangan sistem evaluasi biologi bertujuan agar memahami dan mengetahui : tujuan penilaian, pengukuran, penilaian, fungsi-fungsi penilaian dalam pendidikan, peranan evaluasi dalam PBM, model evaluasi, kemampuan yang dinilai, prosedur pengukuran dan alat-alat ukur, penyusunan pokok uji tes perbuatan, skala sikap, tes formatif dan sumatif, pengolahan hasil penilaian dari skor menjadi nilai, analisis butir soal (daya pembeda soal, tingkat kesukaran, validitas, reliabilitas, keberfungsian pengecoh), KKM, penilaian keefektifan program pengajaran kesulitan belajar dan pengajaran remedial penggunaan software anates².

B. Keterampilan Mengajar

1. Keterampilan mengajar guru

Keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun

² Silabus Dosen

keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.³ Keterampilan mengajar juga dapat diartikan sebagai kecakapan/kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor⁴.

Mengajar sebagai aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik yang saling berinteraksi untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga terjadi proses dan pencapaian tujuan pengajaran. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang menyebutkan mengajar sebagai proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar⁵.

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Keterampilan mengajar diperlukan seorang guru agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru, dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang

³ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). H. 119.

⁴Kusnadi, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*,.....h. 40.

⁵Mansur Muslich, *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). h. 199.

diinginkan jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan siswa memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru⁶.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah kemampuan seorang guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran sehingga terjadi penanaman pengetahuan, nilai dan keterampilan dari guru kepada peserta didik.

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) yaitu, “Merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan⁷. Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik dimana dalam mengajar dibutuhkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien.

Keterampilan-keterampilan yang mengandung unsur-unsur nilai pendidikan yang harus diterapkan guru dalam proses pembelajaran sangat banyak. Kemampuan tersebut tidak datang begitu saja, akan tetapi harus dipelajari, dilatihkan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan positif bagi setiap guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Adapun untuk

⁶ Uno, Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2011). h. 74.

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada,2011).h.80.

membiasakan para calon guru menerapkan setiap jenis keterampilan dasar mengajar secara profesional, sulit dikontrol dengan baik jika dilakukan atau kegiatan praktek mengajar secara langsung dalam kelas yang sebenarnya. Oleh karena itu, pembelajaran mikro (*micro teaching*) dapat berfungsi sebagai wahana untuk melatih setiap keterampilan mengajar yang harus dimiliki, sebelum langsung tampil di kelas yang sebenarnya⁸.

Keterampilan guru dalam proses belajar-mengajar antara lain yaitu: keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, kemampuan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan⁹. Keterampilan mengajar itu harus dikuasai secara utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis melalui *micro teaching* atau pembelajaran mikro.

Allen and Ryan dalam bukunya *micro teaching* mengemukakan 14 komponen keterampilan mengajar antara lain: *Stimulus Variation* (variasi stimulus), *Set Induction* (siasat memulai pembelajaran), *Closure* (menutup pembelajaran), *Silence and Non Verbal* (isyarat), *Reinforcement Of Student Participation* (penguatan dalam pembelajaran), *Fluency in asking Questions* (keaktifan bertanya), *Probing Question* (pertanyaan melacak), *Higher Order Question* (bertanya tingkat tinggi), *Diverjent Question* (pertanyaan belum pasti), *Recognizing Attending behavior* (mengetahui tingkah laku yang tampak), *Illustrating and Use os Example*

⁸Dadang Sudirman., *Micro teaching*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009). h. 45.

⁹Mulyasa., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran,*, h. 69-92.

(pengilustrasian dan penggunaan contoh), *Lecturing* (berceramah), *Planned Repitition* (pengulangan yang direncanakan), *Copleteness Of Comunication* (kelengkapan berkomunikasi)¹⁰.

Mawardi dalam bukunya *Pembelajaran Micro*, mengemukakan ada sepuluh keterampilan dasar yang mesti dilatih dan dibiasakan secara khusus yaitu: Teknik Membuka Pelajaran, Gerak gerik calon, irama suara dan bahasa, kontak pandang, penggunaan isyarat tangan/ wajah, gaya menulis dan mutu tulisan, *focusing* (pemusatan perhatian murid), penguasaan bahan pelajaran kemampuan menjelaskan, teknik bertanya (kemampuan bertanya) dan reinforcement dan starategi menutup pelajaran¹¹. Berikut adalah uraian keterampilan mengajar.

a). Keterampilan Membuka Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran guru harus memberikan pengantar atau pengarahan terhadap materi yang akan diajarkan pada peserta didik agar siap mental dan tertarik untuk mengikutinya. Keterampilan membuka pelajaran merupakan kunci dari seluruh proses pembelajaran yang harus dilaluinya. Sebab jika seorang guru pada awal pembelajaran tidak mampu menarik perhatian peserta didik maka proses tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.¹²

Keterampilan membuka pelajaran yaitu meliputi: Menarik perhatian siswa, yaitu dengan cara gaya mengajar guru, penggunaan alat bantu pelajaran, serta pola interaksi yang bervariasi. Menimbulkan motivasi, yaitu dengan cara

¹⁰Zainal Asril, *Micro Teaching*....., h.. 68.

¹¹Mawardi dkk., *Pembelajaran Mikro*.....,h. 104-110.

¹²Zainal Asril, *Micro Teaching*....., h. 69-70.

disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, Mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat siswa. memberi acuan melalui berbagai usaha seperti mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan , mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan pertanyaan- pertanyaan, serta membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa.

Keterampilan menutup pelajaran (*close prosedur*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Keterampilan menutup pelajaran terdiri atas komponen yaitu : meninjau kembali dengan cara merangkum atau membuat ringkasan, mengadakan evaluasi penguasaan siswa dengan meminta mereka mendemonstrasikan keterampilan menetapkan ide baru pada situasi lain mengekspresikan pendapat sendiri dan memberikan soal tertulis, serta memberikan tindak lanjut, yang dapat berupa pekerjaan rumah, membaca/ mempelajari bahan ajar yang akan datang, merancang sesuatu atau berkunjung ke suatu tempat¹³.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar pendidikan menyatakan bahwa kemajuan hasil belajar paling besar terjadi pada akhir pelajaran dengan cara memberikan suatu ringkasan pokok-pokok materi yang sudah

¹³ Alma, Buchari, dkk.. *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 20.

dibicarakan. Kegiatan menutup pelajaran bukan dilakukan di akhir jam pelajaran akan tetapi pada setiap akhir pokok pembahasan selama satu jam pelajaran¹⁴.

b). Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas. Melalui keterampilan bertanya guru mampu mendeteksi hambatan proses berpikir di kalangan siswa dan sekaligus dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar di kalangan siswa¹⁵.

Komponen-komponen keterampilan bertanya yaitu meliputi: penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, artinya pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya. Pemberian acuan, artinya sebelum memberikan pertanyaan, terkadang guru perlu memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa. Pemindahan giliran, artinya sebaiknya pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa karena jawaban siswa belum tepat atau belum memadai. Penyebaran, artinya untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pelajaran, guru perlu menyebarkan giliran jawaban pertanyaan secara acak. Pemberian waktu berpikir, artinya setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu beberapa detik untuk

¹⁴Zainal Asril, *Micro Teaching.....*, h. 71.

¹⁵Widya Wati., *Artikel Jurnal Keterampilan Dasar Guru*, no. 29. h. 10.

berpikir sebelum menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya. Keenam : pemberian tuntutan, artinya bila siswa itu menjawab salah atau tidak dapat menjawab, guru hendaknya memberikan tuntutan kepada siswa tersebut agar ia dapat menemukan sendiri jawaban yang benar¹⁶.

c). Keterampilan Menjelaskan

Bahan pelajaran wajib dikuasai dengan tuntas sehingga pembicaraan bisa mengalir leluasa dan keterampilan mengajar dapat muncul dengan bebas tanpa beban¹⁷. Keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. Ciri utama keterampilan menjelaskan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang cocok. Memberikan penjelasan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam perbuatan guru¹⁸.

Tujuan keterampilan menjelaskan yaitu: memberikan pengertian pada orang lain. membuat siswa berpikir secara logis, estetis, dan moral. melatih siswa berpikir dengan menggunakan sebab dan akibat. Melatih siswa mandiri di dalam mengambil keputusan bagi dirinya. Menanamkan sikap yakin pada diri, bahwa berpikirnya benar. Menuntun siswa kepada pengertian yang jelas dalam memecahkan pertanyaan. Melibatkan siswa dalam berpikir memecahkan masalah.

¹⁶ Usman, Moh. Uzer., *Menjadi Guru Professional.....*, h. 77.

¹⁷ Mawardi dkk., *Pembelajaran Mikro.....*, h.69.

¹⁸ Zainal Asril, *Micro Teaching.....*, h. 84.

8) Untuk memperoleh *feedback* dari siswa berdasarkan pada tingkat pengertian mereka/menghindari salah pengertian. Membantu siswa menghargai dan memperoleh "*process of reasoning*" (proses kiat) dan menggunakan bukti di dalam memecahkan hal-hal yang tidak pasti¹⁹.

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan atau menerangkan yaitu meliputi: Merencanakan yaitu penjelasan yang diberikan oleh guru perlu direncanakan dengan baik, terutama yang berkenaan dengan isi pesan dan penerimaan pesan, yang berkenaan dengan isi pesan (materi) meliputi penganalisaan masalah secara keseluruhan, penentuan jenis hubungan yang ada di antara unsur-unsur yang dikaitkan dan penggunaan hukum, rumus, atau generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan, sedangkan yang berkenaan dengan penerimaan pesan (siswa) hendaknya diperhatikan hal-hal atau perbedaan-perbedaan pada setiap anak yang akan menerima pesan seperti usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, bakat, minat, kemampuan, serta lingkungan belajar anak. Penyajian suatu penjelasan, penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal seperti: Kejelasan. Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Penggunaan ilustrasi dan contoh dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian tekanan, dalam memberikan penjelasan, guru harus memusatkan

¹⁹ Alma, Buchari, dkk.. *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.....*, h. 21.

perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting.

d). Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif. Keterampilan mengelola kelas terdiri dari atas komponen keterampilan berikut²⁰:

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, yaitu dengan cara:
 - a. Menunjukkan sikap tanggap
 - b. Membagi perhatian baik secara visual maupun verbal
 - c. Memusatkan perhatian pada kelompok dengan cara menyiagakan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa
 - d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas
 - e. Menegur secara bijaksana, yaitu dengan jelas dan tegas, bukan berupa peringatan atau ocehan serta membuat aturan
 - f. Memberikan penguatan jika perlu.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap respon negatif siswa yang berkelanjutan. Terdapat 3 jenis strategi yaitu:

²⁰ Alma, Buchari, dkk.. *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.....*, h. 81

- a. Memodifikasi tingkah laku. Ada tiga hal pokok yang harus dikuasai oleh guru, yaitu:

Mengajarkan tingkah laku baru yang diinginkan dengan cara memberikan contoh dan bimbingan

- b. Meningkatkan munculnya tingkah laku yang baik dengan memberikan *reinforcement*/penguatan baik kepada individu maupun pada kelas
- c. Mengurangi munculnya tingkah laku yang kurang baik dengan memberikan hukuman.

3. Pengelolaan/proses kelompok

Pada strategi ini kelompok dimanfaatkan dalam memecahkan masalah pengelolaan kelas, biasanya dengan diskusi. Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah. Beberapa teknik yang dapat diterapkan oleh guru yaitu:

- a. Pengabaian yang direncanakan
- b. Campur tangan dengan isyarat
- c. Mendorong kesadaran siswa untuk mengungkapkan perasaannya
- d. Mengawasi dari dekat
- e. Mengakui perasaan negatif siswa
- f. Menjauhkan dari benda-benda yang akan mengganggu
- g. Melakukan humor
- h. Pengekangan secara fisik/pengasingan.

Manfaat dari keterampilan mengelola kelas adalah : 1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu maupun klasikal dalam

berperilaku yang sesuai dengan tata tertib dan aktivitas yang sedang berlangsung. 2) Menyadari kebutuhan siswa.3) Memberikan respon yang efektif terhadap perilaku siswa²¹.

e). Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi²².

Tujuan dan manfaat dari keterampilan mengadakan variasi adalah: untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa pada aspek-aspek belajar-mengajar yang relevan, untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru, untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik, serta guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya²³.

f). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan

²¹ Alma, Buchari., *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.....*, h. 82.

²² Usman, Moh. Uzer., *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2008). h. 84.

²³ Usman, Moh. Uzer., *Menjadi Guru Professional.....*, h. 84.

berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah²⁴.

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi

Caranya adalah sebagai berikut :

- a. Rumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi
- b. Kemukakan masalah-masalah khusus.
- c. Catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan
- d. Rangkum hasil pembicaraan dalam diskusi.

2. Memperluas masalah atau urunan pendapat

Caranya adalah sebagai berikut :

- a. Menguraikan kembali atau merangkum urunan tersebut hingga menjadi jelas
- b. Meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membantu mereka memperjelas atau mengembangkan ide tersebut
- c. Menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan atau contoh-contoh yang sesuai hingga kelompok memperoleh pengertian yang lebih jelas.

3. Menganalisis pandangan siswa

Caranya adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti apakah alasan tersebut memang mempunyai dasar yang kuat
- b. Memperjelas hal-hal yang disepakati dan yang tidak disepakati.

²⁴ Usman, Moh. Uzer., *Menjadi Guru Professional.....*, h. 94.

c. Meningkatkan urunan pikir siswa

4. Beberapa cara untuk meningkatkan urunan pikir siswa adalah:

a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir

b. Memberikan contoh-contoh verbal atau non verbal yang sesuai dan tepat

c. Memberikan waktu untuk berpikir

Memberikan dukungan terhadap pendapat siswa dengan penuh perhatian.

5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi

Penyebaran kesempatan berpartisipasi dapat dilakukan dengan cara:

a. Mencoba memancing urunan siswa yang enggan berpartisipasi dengan mengarahkan pertanyaan langsung secara bijaksana.

b. Mencegah terjadinya pembicaraan serentak dengan memberi giliran kepada siswa yang pendiam terlebih dahulu.

c. Mencegah secara bijaksana siswa yang suka memonopoli pembicaraan.

d. Mendorong siswa untuk mengomentari urunan temannya hingga interaksi antarsiswa dapat ditingkatkan.

6. Menutup diskusi

Menutup diskusi dapat dilakukan dengan cara:

a. Membuat rangkuman hasiln diskusi dengan bantuan para siswa

b. Memberi gambaran tentang tindak lanjut hasil diskusi ataupun tentang topik diskusi yang akan datang

c. Mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi yang telah dicapai²⁵.

g). Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik maupun antara siswa dengan siswa. Komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yaitu:

1. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi

Prinsip pengajaran kelompok kecil dan perseorangan adalah terjadinya hubungan yang akrab dan sehat antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik, hal ini dapat terwujud bila guru memiliki keterampilan sebagai berikut:

- a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik baik dalam kelompok kecil maupun perseorangan
- b. Mendengarkan secara simpatik ide-ide yang dikemukakan oleh peserta didik
- c. Memberikan respons positif terhadap buah pikiran peserta didik membangun hubungan saling mempercayai
- d. Menunjukkan kesiapan untuk membantu peserta didik
- e. Menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan terbuka
- f. Berusaha mengendalikan situasi hingga peserta didik merasa aman, penuh pemahaman, dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

²⁵ Usman, Moh. Uzer., *Menjadi Guru Professional.....*, h. 94.

2. Keterampilan mengorganisasi

Keterampilan ini memungkinkan guru berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan dari awal sampai akhir. Dalam hal ini guru memerlukan keterampilan sebagai berikut:

- a. Memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang akan dilakukan
- b. Memvariasikan kegiatan yang mencakup penyediaan ruangan, peralatan, dan cara melaksanakannya
- c. Membentuk kelompok yang tepat
- d. Mengkoordinasikan kegiatan
- e. Membagi perhatian kepada berbagai tugas dan kebutuhan siswa
- f. Mengakhiri kegiatan dengan laporan hasil yang dicapai oleh siswa.

3. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar

Keterampilan ini memungkinkan guru membantu peserta didik untuk maju tanpa mengalami frustrasi, hal ini dapat dicapai bila guru memiliki keterampilan berikut:

- a. Memberikan penguatan yang merupakan dorongan yang penting bagi peserta didik untuk maju.
- b. Mengembangkan supervisi proses awal, yakni sikap tanggap guru terhadap peserta didik baik individu maupun kelompok yang memungkinkan guru mengetahui apakah segala sesuatu berjalan lancar sesuai dengan yang dihadapkan.

- c. Mengadakan supervisi proses lanjut yang memusatkan perhatian pada penekanan dan pemberian bantuan ketika kegiatan berlangsung.
 - d. Mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan dan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyiapkan rangkuman dan pemantapan sehingga siswa saling belajar dan memperoleh wawasan yang menyeluruh.
4. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar ini mencakup :

- a. Membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebutMerencanakan kegiatan belajar bersama siswa yang mencakup kriteria keberhasilan, langkah-langkah kerja, waktu, serta kondisi belajar
- b. Bertindak atau berperan sebagai penasihat bagi siswa bila diperlukan
- c. Membantu siswa melalui pencapaian dan kemajuannya sendiri, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki dirinya sendiri yang merupakan kerja sama guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan yang manusiawi.

h). Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul

kembali. Selain itu ada empat prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberi penguatan kepada siswa yaitu: Hangat dan antusias, hindari penguatan negative, penggunaan bervariasi, Bermakna.²⁶

Pemberian penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang produktif²⁷. memberikan penguatan adalah meningkatkan perhatian peserta siswa terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kegiatan belajar, dan membina tingkah laku siswa yang produktif, menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa, membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan²⁸

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk: meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif²⁹. Komponen keterampilan penguatan (*reinforcement*) yaitu:

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah., *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 123.

²⁷ Mulyasa., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran*,, h. 78.

²⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2011). h. 84.

²⁹ Mulyasa., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran*,, h. 78.

- 1) *Verbal reinforcement* (penguatan lisan), berupa pujian yang berbentuk:
 - a. Kata-kata, seperti: baik, bagus, hebat sekali, benar sekali, sangat teliti, dan sebagainya.
 - b. Kalimat, seperti: terima kasih kamu sangat pandai, itu suatu pikiran yang baik, cara berpikir kritis sekali, dan sebagainya.
 - 2) *Gestural reinforcement* (penguatan gerak isyarat), berupa:
 - a. Wajah, seperti: Senyum, mengangkat alis, tertawa, kerlingan mata, siulan, dan sebagainya.
 - b. Anggota badan, seperti: Tepuk tangan, menunjuk, menaikkan tangan, gelengkan kepala, anggukan, angkat bahu, dan sebagainya.
 - 3) *Proximity reinforcement* (penguatan pendekatan) yaitu seperti berjalan mendekati, berdiri di dekat, duduk di dekat kelompok, berdiri di antara siswa, dan sebagainya.
 - 4) *Contact reinforcement* (penguatan dengan sentuhan) yaitu seperti tepuk bahu, punggung, tangan pada kepala, jabat tangan, memegang rambut, dan sebagainya.
 - 5) *Activity reinforcement* (penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan) yaitu seperti berjalan mendahului, membagi bahan, memimpin permainan, membantu siswa dalam menggunakan AVA (OHP), dan sebagainya.
 - 6) *Token reinforcement* (penguatan berupa simbol atau benda) yaitu seperti pemberian hadiah, gambar, es lilin, bintang komentar tertulis pada buku pekerjaan, nama kehormatan, *es cream*, dan sebagainya³⁰.
-

C. *Micro Teaching*,

1. Pengertian *Micro Teaching*

Micro Teaching berasal dari bahasa Inggris yaitu *Micro* dan *Teaching*. Secara etimologi *Micro* berarti kecil, tipis, sempit dan yang berkaitan dengan jumlah yang sedikit atau ukuran yang kecil, dengan demikian secara bahasa *micro teaching* dapat diartikan mengajar pada siswa/peserta dalam jumlah sedikit atau kecil.

Pembelajaran *micro* dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas. pembelajaran *micro teaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam membentuk kompetensi dan ketrampilan mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. pengajaran *micro teaching* juga sebagai sarana untuk berani tampil dalam menghadapi suasana di kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. dengan pembelajaran *micro teaching* ini diharapkan calon guru atau mahasiswa tidak canggung dan malu dalam menghadapi siswa di kelas dan mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan dirinya baik mulai rencana pembelajaran, materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang akan digunakan dalam mengajar.³¹

³⁰ Alma, Buchari, dkk.. *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.....*, h. 41.

³¹ Asril, Zainal, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43.

Latihan ini bermaksud menumbuh kembangkan keterampilan-keterampilan mengajarnya. Terutama bagi calon guru, latihan ini sangat penting untuk menghadapi fase praktek keguruan di kelas yang sebenarnya (real teaching), sehingga bagi calon guru tidak mengalami kendala³².

Micro teaching dijadikan salah satu mata kuliah berbobot 2 sks yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa dari semua jurusan di Fakultas Ilmu Kependidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Mata kuliah ini bersifat praktis yang dilaksanakan di kelas. Prasyarat mahasiswa dalam mengambil mata kuliah *micro teaching*, sudah lulus mata kuliah kependidikan adapun mata kuliah kependidikan antara lain: Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan³³, Manajemen Pendidikan, Pengembangan Kurikulum Biologi SM, Strategi Belajar Mengajar, Pengembangan Sistem Evaluasi Biologi, yang semua mata kuliah tersebut diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa calon guru agar menguasai dan memiliki kompetensi yang diharapkan.

2. Tujuan *Micro Teaching*

Micro Teaching sebagai mata kuliah tidak terpisahkan dari struktur kurikulum program pendidikan keguruan, yang diarahkan untuk memfasilitasi mahasiswa calon guru yang menguasai dan memiliki kompetensi yang diharapkan. Adapun tujuan *Micro Teaching* adalah untuk:

1. Memfasilitasi, melatih dan membina keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) calon guru.

³²Mawardi dkk., *Pembelajaran Mikro.....*, h. 1-2.

³³Zainal Asril, *Micro Teaching.....*, h. 44.

2. Memfasilitasi, melatih dan membina calon guru agar memiliki kompetensi yang diharapkan oleh ketentuan undang-undang peraturan pemerintah.
3. Melatih keterampilan mengajar yang dilakukan secara bagian demi bagian secara spesifik agar diperoleh kemampuan maksimal sesuai dengan tuntutan profesional sebagai seorang guru.
4. Memberikan kesempatan kepada setiap yang berlatih dan menilai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki (*self evaluati*) dalam hal keterampilan mengajarnya.
5. Memberi kesempatan kepada setiap calon guru meningkatkan dan memperbaiki kelebihan dan kekurangannya³⁴

3. Manfaat *Micro Teaching*

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan dan membina kemampuan guru sesuai dengan tuntutan profesional, sebelum menghadapi proses pembelajaran yang sebenarnya dengan permasalahan yang kompleks, terlebih dahulu dipersiapkan khusus berkenaan dengan keterampilan-keterampilan mengajar yang harus dikuasainya ketika keterampilan mengajar telah dikuasainya maka akan berdampak pada kesiapan dari segi materi yang harus yang harus dimiliki oleh setiap guru³⁵.

Dengan membekali mahasiswa melalui pengajaran mikro, maka ada beberapa manfaat yang diperoleh yakni:

³⁴Mawardi dkk., *Pembelajaran Mikro.....*, h. 2-3.

³⁵Dadang Sudirman., *Micro Teaching.....*, h.50.

1. Mengembangkan ketrampilan-ketrampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
2. Ketrampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan.
3. Balikan (*feed-back*) yang tepat dapat segera diperoleh.
4. Latihan memungkinkan penguasaan komponen ketrampilan mengajar secara lebih baik.
5. Dalam situasi latihan, calon guru atau guru dapat memusatkan perhatian secara khusus.
6. Menuntut dikembangkannya pola observasi yang sistematis dan objektif.
7. Mempertinggi efisiensi dan efektifitas penggunaan sekolah praktek dalam waktu praktek mengajar yang relatif singkat³⁶.

Manfaat *Micro Teaching* selain pendapat di atas, menurut Dwight Allen tujuan *Micro Teaching* adalah:

1. Bagi mahasiswa calon guru
 - a. Memberi pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah ketrampilan dasar mengajar secara terpisah.
 - b. Calon guru dapat mengembangkan ketrampilan mengajarnya sebelum mereka terjun ke kelas yang sebenarnya.

³⁶Hasibuan, J.J., dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010). h. 51.

- c. Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam kondisi peserta didik.

2. Bagiguru :

- a. Memberikan penyegaran dalam program pendidikan.
- b. Guru mendapatkan pengalaman mengajar yang bersifat individual demi perkembangan perofesinya.
- c. Mengembangkan sifat terbuka bagi guru terhadap pembaharuan yang berlangsung di pranatan pendidikan³⁷

4. Prinsip Pembelajaran *Micro*

Prinsip pembelajaran mikro merupakan ketentuan, kaidah atau hukum yang harus dijadikan pegangan di dalam pelaksanaan pembelajaran mikro. Sesuatu yang telah disepakati sebagai ketentuan, hukum atau prinsip maka ketika aturan itu ditaati maka akan berdampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran maka sebaliknya apabila ketentuan aturan itu diabaikan atau tidak ditaati maka pembelajaran mikro sebagai salah satu pendekatan pembelajaran untuk membina dan meningkatkan kemampuan mengajar akan membawa dampak yang positif³⁸.

Prinsip yang menjadi aturan atau ketentuan dalam penerapan pembelajaran mikro antara lain adalah sebagai berikut: Fokus pada penampilan, yaitu yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran mikro adalah penampilan setiap

³⁷Hasibuan, J.J., dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar....., h. 46.

³⁸Dadang Sudirman., *Micro Teaching*, , h. 51.

peserta yang berlatih. Penampilan yang dimaksud adalah perilaku atau tingkah laku calon guru dalam melatih setiap jenis mengajarnya. Spesifik dan kongrit, jenis keterampilan yang dilatihkan harus terpusat pada setiap jenis keterampilan mengajar yang dilkauan secara bagian demi bagian. Umpan balik, yaitu proses memberikan balikan (komentar, saran, diskusi, pemecahan dan lain lain) yang didasarkan pada hasil pengamatan penampilan yang telah dilakukan seseorang yang berlatih. Keseimbangan, prinsip ini terkait dengan prinsip sebelumnya yaitu umpan balik, maksudnya ketika observer menyampaikan komentar, saran, atau kritik terhadap penampilan peserta yang berlatih (calon guru). Ketuntasan, adalah kemampuan yang maksimal terhadap keterampilan yang dipelajarinya. Maju berkelanjutan, yaitu siapa yang berlatih dengan menggunakan pendekatan pembelajaran mikro ia harus mau belajar terus menerus tanpa ada batasnya (*life long of education*)³⁹.

3. Fakto yang mempengaruhi Keterampilan Mengajar *Mcro Teaching*.

Faktor yang mempengaruhi terbangunnya suatu kinerja professional. Termasuk, kinerja seorang guru yang di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajarnya, baik secara internal maupun eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi misalnya sistem kepercayaan yang menjadi pandangan hidup (*way of life*) seorang guru, hal tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan serta profesionalitas

³⁹Dadang Sudirman., *Micro Teaching*,, h. 52-53.

seorang guru⁴⁰. mengidentifikasinya ke dalam beberapa hal, di antaranya yaitu: Volume upah kerja yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang. Suasana kerja yang menggairahkan atau iklim yang ditunjang dengan komunikasi demokrasi yang serasi dan manusiawi antara pimpinan dan bawahan. Penanaman sikap dan pengertian dikalangan pekerja, Sikap jujur dan dapat dipercaya dari kalangan pimpinan tewujud dalam kenyataan. Penghargaan terhadap *need for achievement* (hasrat dan kebutuhan untuk maju) atau penghargaan bagi yang berprestasi. Sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik, seperti tempat olahraga, masjid, rekre

⁴⁰Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 125.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan penelitian korelasional (*correlational reseach* dan deskriptif. Tujuan penelitian koresional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi¹. Korelasi yang dimaksud yaitu mengkorelasikan antara nilai mata kuliah kependidikan dengan keterampilan mengajar mahasiswa *micro teaching* Program studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di program studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry yaitu di ruang *Micro Teaching*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13-7 januari 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan Biologi yang sedang mengambil mata kuliah *micro teaching* semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling*. Teknik ini digunakan pada saat penelitian tersebut dilakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 mahasiswa dalam setiap unit

¹Sumadi Surya Brata., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010). h. 82.

micro teaching yang diambil secara *accidental sampling* yang terdiri dari 7 unit, dalam setiap unit terdapat 13 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah secara observasi, dokumentasi dan wawancara.

1) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang sudah ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian². Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa transkrip nilai mata kuliah pendidikan yang diambil dari Program Studi Pendidikan Biologi dan hasil pengamatan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa *micro teaching* tahun ajaran 2016/2017 yang dijadikan sebagai sampel penelitian yang akan diamati oleh peneliti dan pengampu mata kuliah *micro teaching*.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki³. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati dan jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur artinya observasi yang telah dirancang

²Sukardi., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2008). h. 30.

³Emzir., *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). h. 171.

secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya dan observasi non partisipant dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut langsung dalam kegiatan observer⁴. Observasi dilakukan sebagai metode pembantu dengan tujuan untuk mengamati bagaimana pengimplementasikan dari komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran ketika *micro teaching* yang akan dilaksanakan pada tanggal 13-7 januari 2017 di ruang *micro teaching*.

(Lampiran 2)

3) Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diintruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang participant dalam menginterpretasikansituasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu⁵. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari mahasiswa mengenai hubungan yang dihadapi mahasiswa ketika mengikuti *micro teaching* dan kaitannya dengan mata kuliah kependidikan yang telah diambil sebagai prasyarat mata kuliah *micro teaching*. **(Lampiran 3)**

⁴Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2004). h. 146.

⁵Sugiyono., *Statistik untuk Penelitian*,..... h. 316-320.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis⁶. Jadi yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembaran observasi, dokumentasi dan lembaran wawancara.

1. Lembaran dokumentasi berupa lembaran transkrip nilai mata kuliah kependidikan dan pengamatan terhadap keterampilan mengajar tahun ajaran 2016/2017 yang sedang mengambil *micro teaching* yang dijadikan sebagai sampel penelitian. **(Lampiran 1)**
2. Lembar observasi, berisi komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran ketika *micro teaching* yang akan dilaksanakan pada bulan Desember di ruang *micro teaching*. **(Lampiran 2)**
3. Pedoman wawancara berisi pertanyaan tentang kendala yang dihadapi mahasiswa ketika mengikuti *micro teaching* dan kaitannya dengan mata kuliah pendidikan yang telah diambil sebagai prasyarat mata kuliah *micro teaching*. **(Lampiran 3)**

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Data tentang keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa program studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dapat diketahui melalui lembar observasi yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus kemampuan mengajar kemudian untuk mengetahui hubungan mata kuliah pendidikan digunakan analisis regresi

⁶Sumadi Surya Brata., *Metodologi Penelitian.....*, h. 52.

ganda dan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap hubungan mata kuliah pendidikan dengan *micro teaching* dianalisis secara deskriptif kualitatif

1. Keterampilan Mengajar dianalisis dengan rumus sbb:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai keterampilan mengajar

F = Jumlah nilai keterampilan mengajar

N = Jumlah mahasiswa

100% = Bilangan konstanta (tetap).

2. Hubungan Mata Kuliah Pendidikan Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa *Micro Teaching* dapat dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*

Untuk dapat menghitung korelasi ganda yang variabel independennya lebih dari 2 maka harus menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N= Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai mata kuliah kependidikan

$\sum Y$ = Jumlah nilai Keterampilan mengajar

$\sum XY$ = Jumlah korelasi nilai X dan nilai Y.⁷

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h.294.

Penafsiran terhadap koefesien kolerasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut⁸.

Interpretasi nilai r ⁹

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| Antara 0.800 sampai dengan 1,00 | Sangat kuat |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,799 | Kuat |
| Antara 0,400 sampai dengan 0, 599 | Sedang |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,399 | Rendah |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,199 | Sangat rendah (tak berkorelasi) |

⁸ Sugiyono, *Satatistik auntuk Penelitian*, h.216.

⁹ Sugiyono, *Satatistik auntuk Penelitian*..... h.231.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1) Nila Keterampilan Mengajar *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017

Keterampilan mengajar mahasiswa *micro teaching* program studi pendidikan biologi tahun ajaran 2016/2017 diketahui melalui analisis hasil observasi (lembar penilaian *Micro Teaching*) mahasiswa pada masing-masing Fakultas Tarbiyah Keguruan tahun ajaran 2016/2017 yang dilakukan oleh pengampu matakuliah *Micro Teaching*. Penilaian yang diamati yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 13 item, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penilaian mengajar mahasiswa *Micro Teaching* yang digunakan untuk mengetahui Keterampilan mengajar mahasiswa *micro teaching* program studi pendidikan biologi tahun ajaran 2016/2017 UIN ar-raniry dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2016/2017

| MAHASISWA | Kemampuan Mengajar | | | | | | | | | | | | | Total | % |
|-----------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | | |
| M1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 42 | 74,36 |
| M2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 38 | 64,10 |
| M3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 | 87,18 |
| M4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 | 51,28 |
| M5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 | 79,49 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---------|-------|
| M6 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 | 87,18 |
| M7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 | 69,23 |
| M8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 | 82,05 |
| M9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 82,05 |
| M10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 | 76,92 |
| M11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 44 | 79,49 |
| M12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 82,05 |
| M13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 44 | 79,49 |
| M14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 45 | 82,05 |
| M15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 | 87,18 |
| M16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 48 | 89,74 |
| M17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 | 87,18 |
| M18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 | 71,79 |
| M19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 | 87,18 |
| M20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 44 | 79,49 |
| Σ | | | | | | | | | | | | | | 1579,49 | |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa skor terendah lembar observasi *Micro Teaching* adalah 63 dan nilai tertinggi adalah 90,4 dengan jumlah skor keseluruhan 1579,49 dengan hasil rata-rata 78,97 dari jumlah responden 20 mahasiswa, menurut buku panduan pembelajaran *Micro Teaching* tahun 2013 mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Interval Penilaian *Micro Teaching*

| Interval | Katagori |
|-----------------|---------------------------|
| A= 86-100 | Baik sekali |
| B= 72-85 | Baik |
| C= 60-71 | Cukup (<i>Remedial</i>) |
| D= 50-59 | Gagal |
| E= 0-49 | Gagal |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa klasifikasi mengenai keterampilan mengajar *Micro Teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 dan untuk mengetahui besaran persentase nilai keterampilan mengajar *micro teaching* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Besaran Persentase Nilai Keterampilan Mengajar *micro teaching*

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif |
|----|----------------|-----------|-------------------|
| 1. | 51-60 | 1 | 5 |
| 2. | 61-70 | 2 | 10 |
| 3. | 71-80 | 7 | 35 |
| 4. | 81-90 | 10 | 50 |
| | Σ | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 dapat diketahui bahwa besaran persentase nilai keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah responden 20 mahasiswa, frekuensi tertinggi yaitu 10 responden berada pada interval 81-90 sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 responden berada pada interval 51-60. Nilai rata-rata (mean) keterampilan mengajar *micro teaching* sebesar 78,97 dengan katagori baik.

2) Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan Dengan Nilai Keterampilan Mengajar *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil analisis hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan keterampilan mengajar *Micro Teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 diperoleh dari data nilai mata kuliah kependidikan yang diambil dari Program Studi Pendidikan Biologi.

Hubungan nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa *Micro Teaching* Program Studi Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 dapat diketahui melalui hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus analisis kolerasi *product moment*, untuk menghitung kolerasi nilai mata kuliah kependidikan terhadap nilai keterampilan mengajar mahasiswa *Micro Teaching* perlu dibuat tabel kolerasi. Tabel kolerasi *product moment* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Analisis korelasi variabel X (nilai mata kuliah kependidikan) dan variabel Y (Nilai keterampilan mengajar)

| No. | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-----|----------|----------|----------------|----------------|------------|
| R1 | 78,59 | 74,36 | 6176,65 | 5529,26 | 5843,9957 |
| R2 | 71,28 | 64,10 | 5080,13 | 4109,14 | 4568,9103 |
| R3 | 90,39 | 87,18 | 8169,45 | 7600,26 | 7879,7179 |
| R4 | 70,66 | 51,28 | 4992,60 | 2629,85 | 3623,5043 |
| R5 | 85,13 | 79,49 | 7247,68 | 6318,21 | 6767,0085 |
| R6 | 84,64 | 87,18 | 7164,21 | 7600,26 | 7379,0171 |
| R7 | 79,63 | 69,23 | 6340,14 | 4792,90 | 5512,5 |
| R8 | 85,00 | 82,05 | 7225,00 | 6732,41 | 6974,359 |
| R9 | 82,66 | 82,05 | 6832,40 | 6732,41 | 6782,2222 |
| R10 | 85,57 | 76,92 | 7321,65 | 5917,16 | 6582,0513 |
| R11 | 81,25 | 79,49 | 6601,56 | 6318,21 | 6458,3333 |
| R12 | 85,76 | 82,05 | 7354,49 | 6732,41 | 7036,5812 |
| R13 | 80,28 | 79,49 | 6445,41 | 6318,21 | 6381,4957 |
| R14 | 81,96 | 82,05 | 6717,17 | 6732,41 | 6724,7863 |
| R15 | 79,92 | 87,18 | 6386,67 | 7600,26 | 6967,094 |
| R16 | 83,48 | 89,74 | 6968,08 | 8053,91 | 7491,3462 |
| R17 | 81,70 | 87,18 | 6674,89 | 7600,26 | 7122,5641 |
| R18 | 76,09 | 71,79 | 5789,94 | 5154,50 | 5462,9915 |
| R19 | 80,30 | 87,18 | 6448,09 | 7600,26 | 7000,5128 |
| R20 | 87,12 | 79,49 | 7589,31 | 6318,21 | 6924,6581 |
| Σ | 1631,385 | 1579,487 | 133525,536 | 126390,533 | 129483,650 |

Berdasarkan tabel kolerasi untuk mengetahui hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa pendidikan biologi tahun ajaran 2016/2017 hasil perhitungan nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment*, adapun koefisien korelasi yang dihitung dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 129483,650 - 1631,385 \cdot 1579,487}{\sqrt{(20 \cdot 133525,536 - (1631,385)^2) \cdot (20 \cdot 126390,533 - (1579,487)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2589672,991 - 2576751,692}{\sqrt{(2670510,723 - 2661417,018) \cdot (2527810,651 - 2494779,750)}} = \frac{12921,299}{\sqrt{9093,705 \cdot 33030,901}}$$

$$r_{xy} = \frac{12921,299}{17331,280} = 0,746$$

r tabel pada df = 18 dan sig 5% : 0.468

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,746$ $r_{tabel} = 0,468$ karena $r_{hitung} = 0,746 > r_{tabel} = 0,468$ maka koefisien kolerasi yaitu signifikan sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *Micro Teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 hiipotesis alternatif (H_a diterima) sebaliknya H_0 ditolak atau terdapat hubungan dengan interpretasi kuat antara nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar.

B. Pembahasan

1. Keterampilan Mengajar *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun ajaran 2016/2017 diperoleh hasil presentase nilai dengan jumlah responden 20 mahasiswa, frekuensi tertinggi yaitu 10 responden berada pada interval 81-90 sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 responden berada pada interval 51-60. Nilai rata-rata (mean) keterampilan mengajar *micro teaching* sebesar 78,97 dengan katagori baik.

Keterampilan mengajar mahasiswa *micro teaching* tersebut syarat mutlak untuk mengimplementasikan pembelajaran saat telah menjadi guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Karena untuk meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru dituntut memiliki keterampilan mengajar yang baik.

Pernyataan tersebut sesuai dengan dasar pemikiran yang diungkapkan oleh Suwarna bahwa melalui keterampilan mengajar guru dapat menumbuhkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik bergairah dan tekun belajar. Keterampilan mengajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pengaruh tersebut dapat dilihat melalui salah satu komponen keterampilan mengajar yaitu keterampilan bertanya yang bertujuan untuk mengukur dan menguji hasil belajar¹.

¹ Suwarna, *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 2006).h.73

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Bekti Nurhayati dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Adrimistrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa yang keterampilan mengajarnya tinggi juga memiliki kesiapan yang lebih untuk menjadi guru dari pada mahasiswa yang keterampilan mengajarnya lebih rendah, begitupun sebaliknya, maka keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran².

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Biologi yang sedang mengambil mata kuliah *micro teaching* diketahui bahwa Pendapat responden mengenai hubungan mata kuliah kependidikan terhadap mata kuliah *micro teaching* dapat disimpulkan bahwa 7 responden mengalami kesulitan dalam mengelola kelas dan 13 responden tidak mengalami kesulitan dalam mengelola kelas. Pendapat mahasiswa tentang cara memusatkan perhatian peserta didik selama kegiatan pembelajaran yaitu dengan cara memberi perhatian diantaranya dengan menegur, memanggil, memberikan pertanyaan dan dengan memperbesar intonasi suara sehingga peserta didik tersebut dapat memusatkan perhatiannya dalam mengikuti proses pembelajaran.

² Bekti Nurhayati, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Adrimistrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*, (Skripsi).h.76.

Upaya dalam memberikan stimulus ketika memulai pembelajaran *micro teaching* dapat diketahui bahwa dengan cara tanya jawab dan membawa langsung media, menampilkan media seperti gambar atau video, memberi apresiasi, bertanya dan menampilkan media yang menarik. Pendapat mahasiswa mengenai peserta didik tidak memberikan respon terhadap pembelajaran yang dilakukan diketahui bahwa menegur dan memanggil, menampilkan media gambar dan video, memberikan pertanyaan, mengetuk papan tulis atau meja, intonasi suara, mengetuk meja dan papan tulis.

Berdasarkan hasil wawancara tentang cara melaksanakan pembelajaran untuk membuat peserta didik aktif dapat diketahui bahwa dengan memberi pertanyaan, menunjukkan media yang menimbulkan ide dan membuat game menerapkan metode dan model yang sesuai cara membawa media yang menarik.

2. Hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *micro teaching*

Hasil analisis data secara menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 dengan perhitungan rumus korelasi *product moment* maka dapat dilihat bahwa variabel nilai mata kuliah kependidikan mempunyai hubungan dengan nilai keterampilan mengajar *micro teaching* dengan nilai $r_{hitung} = 0,746$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,468$ karena $r_{hitung} = 0,746 > r_{tabel} = 0,468$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima sehingga antara nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar signifikansi atau berhubungan.

Nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 dari perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* dan untuk mengetahui hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan keterampilan mengajar maka dapat dilakukan dengan analisis determinasi (r^2), analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan hubungan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen³. Perhitungan dari analisis korelasi *product moment* diketahui nilai r_{hitung} 0,746 dan nilai $r^2 = 0,557$ jadi sumbangan nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *micro teaching* yaitu 55,7 % sedangkan sisanya 44,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Becti Nurhayati Koefisien korelasi dan koefisien determinasi dinyatakan dengan r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,563, artinya *soft skills* mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS V.18 menunjukkan r^2 sebesar 0,317, hal tersebut menyatakan bahwa *soft skills* mempunyai pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 31,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain⁴.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Biologi yang sedang mengambil mata kuliah *micro teaching* diketahui bahwa hubungan nilai mata kuliah kependidikan dengan nilai keterampilan mengajar *micro teaching*

³ Nofria Mandini, *Hubungan Nilai Mata Kuliah Pedagogik Dengan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 Dan 2009*,(Skripsi).

⁴ Becti Nurhayati, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan Soft.....* h.75

berhubungan diantaranya mata kuliah psikologi pendidikan berhubungan dan mempermudah ketika *micro teaching* karena dapat mengetahui gerak-gerik peserta didik ketika mengelola kelas dan dapat membangun motivasi peserta didik, hubungannya dengan mata kuliah strategi dan media pembelajaran ketika *micro teaching* berpendapat berhubungan dan memudahkan untuk menentukan metode yang sesuai dengan materi ajar karena dengan metode yang bagus perhatian peserta didik untuk menerima pembelajaran semakin baik dan peserta didiknya lebih terarah untuk mempelajari materi yang diajarkan.

Hubungan mata kuliah desain pembelajaran ketika *micro teaching* sangat berhubungan ketika pembelajaran *micro teaching* diantaranya memudahkan untuk menyusun RPP, memilih model, metode dan strategi pembelajaran sehingga memudahkan ketika mengajar Hubungan mata kuliah peng. Evaluasi dalam pembuatan soal ketika *micro teaching* sangat berhubungan karena untuk mengevaluasi pembelajaran diperlukan pembuatan soal dalam lembar kerja siswa (LKS) sehingga saat pembuatan soal tersebut harus dilihat validitas dan reabilitas. membentuk kelompok hasil yang diperoleh lebih baik sehingga memudahkan untuk mengevaluasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “hubungan nilai mata kuliah kependidikan terhadap nilai keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa pendidikan biologi tahun ajaran 2016/2017” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa pendidikan biologi tahun ajaran 2016/2017 dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 78,97 dengan kategori baik.
2. Hubungan nilai mata kuliah kependidikan terhadap keterampilan mengajar *micro teaching* mahasiswa Pendidikan Biologi tahun ajaran 2016/2017 mempunyai hubungan yang signifikan yaitu 0,756.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan tanpa mengurangi rasa hormat kepada mahasiswa dan dosen prodi pendidikan biologi, semoga masukan-masukan ini bermanfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya mahasiswa program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry tahun ajaran 2016/2017 agar dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar *micro teaching* selain mata kuliah kependidikan.

2. Bagi Dosen, diharapkan dapat menanamkan kepada mahasiswa untuk mengatur waktu mengajar dengan baik, dan dapat mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustafa, 1993, *Tafsir Almaragi*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Bukhori, 2007, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *MatAn al- Bukhori*, Semarang: Usaha Keluarga.
- Alma Buchari, 2010, *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Anas salahuddin, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bekti Nurhayati, Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Adrimistrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, (*Skripsi*).
- Dadang Sudirman, 2009, *Micro Teaching*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- E.Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Emzir, 2004, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Feralys Novauli, 2016, Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negei dalam Kota Banda Aceh, *Jurnal Administrasi Pendidikan pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, 3.(1), diakses 5 Agustus 2017.
- Hafni Ladjid, 2005, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Hasibuan. 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Mujiburrahman dkk, 2012, *Panduan Program S-I dan D- 3 IAIN Ar-raniry*, Banda Aceh: FTK Ar-raniry Press.

- Jurotun, 2015, "Model Supervisi Akademik Terpadu Berbasis Pembedayaan MGMP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Matematika", *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, 2. (1), diakses 5 Agustus 2017.
- Kusnadi, 2008, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Mansur Muslich, 2006, *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin et.al, 2002, *Paradigma-Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press.
- Nana Sudjana, 2013, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Nofria Mandini, *Hubungan Nilai Mata Kuliah Pedagogik Dengan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2008 Dan 2009*, (Skripsi).
- Oemar Hamalik. 2009, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Panduan Akademik UIN Banda Aceh, Tahun Akademik 2015-2016.
- Pupuh fathurrahman. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Quraish Shihab, 2006. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera hati.
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Pt Radja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M, 1986, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta.
- Subana, 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Cv. PustakaSetia.

- Sudjana, 2002, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Suharismi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT bumi Aksara.
- Sumadi Surya Brata, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Suwarna, 2006, *Pengajaran Mikro*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tedi Priatna, 2004, *Reaktualisasi Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Turmudi dan Sriharini, 2008, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, Malang: UIN Malang Press.
- Uno Hamzah, 2011, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- W. Gulo, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.grasindo.
- Wi Indah Subk hiyatin Najjah. *Pengaruh Nilai Micro Teaching Terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.*
- Widya Wati, 2012, *Artikel Jurnal Keterampilan dasar Guru*, no. 29.
- Wina Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Penada Media Grup.
- Zainal Asril, 2013, *Micro Teaching*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/9462/2016

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mempertahakan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 23 September 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Eva Nauli Taib, M. Pd Sebagai Pembimbing Pertama
2. Eriawati, M. Pd Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Awawin Imamah Akhyar
NIM : 281 223 193
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan dengan Nilai Keterampilan Mengajar *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 September 2016

An. Rektor
Dekan

Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditakumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553070 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 11951 / 2016

Banda Aceh, 07 Desember 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Banda Aceh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Awawin Imamah Akhyar
N I M : 281 223 193
Prodi / Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Blang Krueng, Baitussalam Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

Ruang Micro Teaching Pendidikan Biologi

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan dengan Nilai Keterampilan Mengajar Micro Teaching Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farah Ali, S.Pd.I, MM
NIP. 196907032002121001

Kode: 4599

08000000 00000000



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

Alamat: Jln. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, Telp. (0651) 7553020,
www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id, Email: biologifak@ar-raniry@gmail.com

09 Mei 2017

No : B-165/Un. 08/PBI/TL.00/05/2017
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Telah Menyelesaikan Penelitian

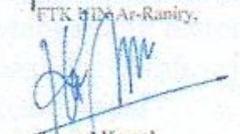
Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Awawin Imamah Akhyar
NIM : 281 223 193
Prodi : Pendidikan Biologi
Alamat : Blang Krueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Bestar yang namanya diatas telah selesai melakukan penelitian pada Ruang Micro Teaching Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry untuk hubungan nilai matakuliah dengan judul skripsi " Hubungan Nilai Mata Kuliah Kependidikan dengan Nilai Keterampilan Mengajar Micro Teaching Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2016/2017" yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2016 s/d 07 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya

Ketua Prodi Pendidikan Biologi
FTK UIN Ar-Raniry,


Samsul Kamal

Lembar Observasi Keterampilan Mengajar

Nama Calon Guru (Praktikan) :

Tanggal :

Observer :

| No | Aspek keterampilan yang diamati | Keterangan |
|----|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Mempersiapkan peserta didik untuk belajar | <ol style="list-style-type: none">1. Tidak mempersiapkan, langsung masuk ke pelajaran2. Mempersiapkan, namun sebagian besar peserta didik belum terkondisi3. Mempersiapkan, namun sebagian kecil peserta didik belum terkondisi4. Mempersiapkan, seluruh peserta didik sudah terkondisi untuk belajar |
| 2. | Keterampilan menerapkan apersepsi | <ol style="list-style-type: none">1. Tidak ada2. Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya3. Mengaitkan materi dengan contoh-contoh yang tidak kontekstual4. Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik secara kontekstual |
| 3. | Penguasaan terhadap materi pelajaran | <ol style="list-style-type: none">1. Tidak menguasai materi2. Sebagian materi yang dikuasai3. Sebagian besar materi yang sudah dikuasai4. Menguasai seluruh materi yang dibelajarkan |
| 4. | penggunaan metode dan alat/media pembelajaran | <ol style="list-style-type: none">1. Tidak terampil dan tidak sesuai dengan materi yang dibelajarkan2. Tidak terampil namun sesuai dengan materi yang dibelajarkan3. Kurang terampil, namun sesuai dengan materi yang dibelajarkan4. Terampil dan sesuai dengan materi yang dibelajarkan |

| | | |
|-----|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Keterampilan menjelaskan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tidak tegas/teratur/terurut 2. Sebagian penjelasan belum tuntas/ragu-ragu 3. Sebagian besar penjelasan tuntas namun tidak runtut 4. Semua yang dijelaskan tuntas, runtut dan teratur |
| 6. | Keterampilan guru bertanya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan memancing respon peserta didik 2. Pertanyaan memancing peserta didik untuk mengingat yang dipelajari 3. Pertanyaan memancing peserta didik untuk menerapkan yang dipelajari 4. Pertanyaan memancing peserta didik untuk mengeluarkan ide sendiri |
| 7. | Keterampilan guru dalam menjawab pertanyaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pertanyaan dijawab langsung oleh guru 2. Sebagian pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain 3. Setiap pertanyaan dilemparkan kembali kepada peserta didik lain dan diarahkan 4. Setiap pertanyaan dilemparkan kembali kepada peserta didik lain dan diarahkan penguatan. |
| 8. | Keterampilan mengelola kelas | <p>Kriteria: a. menunjukkan sikap tanggap b. Membagi perhatian c. Memusatkan perhatian kelompok d. Menuntut tanggung jawab peserta didik e. memberikan petunjuk yang jelas f. Menegur siswa g. Memberikan penguatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (a dan b kriteria yang muncul) 2. Kurang (c dan d kriteria yang muncul) 3. Baik (e dan f kriteria yang muncul) 4. Baik sekali (semua kriteria muncul) |
| 9. | Penggunaan lembar kerja | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan lembar kerja/ LKS 2. Menggunakan lembar kerja namun belum berbentuk LKS 3. Menggunakan LKS namun belum didiskusikan 4. Menggunakan LKS dan didiskusikan |
| 10. | Gaya menulis dan mutu tulisan di papan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis membelakangi siswa dan sukar dibaca 2. Menulis menyamping tapi masih sukar dibaca 3. Menulis menyamping dan bisa dibaca 4. Menulis menyamping bisa dibaca dan bagus/rapi |
| 11. | Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas, terbata-bata dan agak gugup 2. Berbicara lancar namun datar kurang jelas dipahami 3. Berbicara lancar dan jelas dipahami 4. Berbicara lancar, jelas dipahami dan teratur |

| | | |
|-----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12. | Rangkuman/penguatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberi rangkuman/penguatan 2. Rangkuman/pengautan dibuat oleh guru 3. Siwa secara bersama-sama membuat rangkuman 4. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/penguatan |
| 13 | Kesesuaian rancangan RPP dengan yang dibelajarkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai |

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 86-100 = Baik Sekali

B = 72-85 = Baik

C = 60-71 = Cukup (*Remedial*)

D = 50-59 = Gagal

E = 0-49 = Gagal

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N0 | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|-----|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |

Lampiran

FOTO PENELITIAN



Keterangan: Peneliti sedang mengamati mahasiswa mikro teaching



Keterangan: Peneliti sedang mewawancarai mahasiswa Mikro teaching



Keterangan: Peneliti sedang mengamati mahasiswa mikro teaching



Keterangan: Peneliti sedang mengamati mahasiswa Mikro teaching

RIWAYAT HIDUP

Nama : Awawin Imamah Akhyar
Tempat/Tanggal Lahir : Ruak/ 05 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/ 281223193
Nama Orang Tua
Ayah : Ahmad Ben
Ibu : Yarmaini
Alamat : DSN. Bakti, Gampong Lawe Ruak, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan.
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 1 Kota Fajar (tahun 2000-2006)
SLTP : MTsS Kluet Utara (tahun 2006-2009)
SLTA : MAS Darul Aitami (tahun 2009-2012)
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (tahun 2012-2017)

Banda Aceh, 21 Juli 2017
Yang Menyatakan

Awawin Imamah Akhyar